



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C Dorong Revitalisasi Pasar Krian, Anggaran Rp 15 M

KRIAN-Revitalisasi Pasar Tingkat Krian kembali didorong agar segera direalisasikan. Pasar yang terbakar pada Agustus 2024 itu hingga kini masih menyisakan persoalan bagi para pedagang yang terpaksa berjualan di kios darurat dengan kondisi pembeli yang relatif sepi.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, M Nizar, mengatakan pemerintah daerah telah menyiapkan rencana revitalisasi Pasar Krian dengan anggaran sekitar Rp 15 miliar. Namun, pelaksanaan pembangunan tersebut baru direncanakan pada tahun 2027.

“Pelaksanaannya direncana-

kan pada 2027,” kata politisi senior Partai Golkar itu saat dikonfirmasi, Rabu (11/3).

Legislator dari Daerah Pemilihan (Dapil) IV yang meliputi Kecamatan Krian, Balongbendo, dan Tarik tersebut menilai Pasar Tingkat Krian memiliki peran penting dalam

● Ke Halaman 10



Komisi C Dorong...

menggerakkan roda ekonomi masyarakat di kawasan tersebut.

“Iya, sudah disiapkan anggaran revitalisasi sekitar Rp 15 miliar,” ujarnya.

Terkait nasib para pedagang yang saat ini masih menempati kios darurat, Nizar menyebut penataan ke depan akan menyesuaikan dengan situasi serta rencana pembangunan yang

tengah disusun pemerintah daerah.

“Nanti kita lihat situasinya. Kalau memang memungkinkan ditempatkan di pasar baru, mungkin itu bisa menjadi solusi sementara,” jelasnya.

Nizar menilai proses perencanaan revitalisasi harus segera dimatangkan agar aktivitas perdagangan di Pasar Krian bisa kembali normal. Dengan begitu, geliat ekonomi masyarakat yang sempat terdampak

dapat pulih kembali.

“Kalau perencanaannya sudah matang, insyaallah nanti akan ada langkah konkret untuk membantu para pedagang,” katanya.

Pria 53 tahun asal Desa Kraton itu menambahkan, Pasar Krian memiliki posisi strategis sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Karena itu, revitalisasi pasar dinilai penting agar pedagang dapat kembali berjualan

dengan nyaman dan pembeli pun kembali ramai.

Sebagai informasi, Pasar Krian ludes terbakar pada Selasa pagi, 20 Agustus 2024. Kebakaran tersebut melalap ratusan kios pedagang di lantai satu dan dua. Berbagai barang da-

gangsan seperti perhiasan, peralatan rumah tangga, hingga pakaian habis dilalap api.

Sejak kejadian tersebut, para pedagang masih berjualan di kios darurat sambil menunggu kepastian pembangunan kembali pasar tersebut. (dik/vga)

Empat Mantan Kadis...

Majelis hakim juga menetapkan masa penahanan yang telah dijalani

Sidoarjo menyatakan akan menempuh upaya hukum lanjutan dengan mengajukan banding.

Langkah tersebut diambil karena



Bupati Rencanakan Jalan Gajah Mada Mirip Malioboro

■ Jadi Pusat Kuliner dan UMKM

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana mengubah wajah kawasan pusat kota. Jalan Gajah Mada disiapkan menjadi kawasan ikonik yang konsepnya menyerupai Malioboro di Yogyakarta, dipadukan dengan pusat kuliner serta ruang bagi pelaku UMKM dan pedagang kaki lima (PKL).

Rencana tersebut disampaikan Bupati Sidoarjo, Subandi, sebagai bagian dari upaya penataan kawasan kota agar lebih hidup sekaligus menjadi daya tarik baru bagi masyarakat maupun wisatawan.

Namun, menurut Subandi, penataan kawasan Jalan Gajah Mada baru bisa dilakukan apabila status jalannya berubah dari jalan nasional menjadi jalan kabupaten. Saat ini Pemkab Sidoarjo telah mengusulkan pertukaran status jalan tersebut kepada pemerintah pusat.

"Kalau nanti pusat menyetujui penukaran status jalan ini, kami akan menata Jalan Gajah Mada agar menjadi kawasan yang ikonik dan bisa



● Ke Halaman 10

RAMAI: Jalan Gajah Mada Sidoarjo jadi kawasan padat karena banyak pertokoan.



Bupati Rencanakan...

menarik pengunjung," ujar Subandi, Rabu (11/3).

Ia menjelaskan, jika usulan tersebut disetujui, Jalan Gajah Mada akan ditata menjadi kawasan yang lebih ramah bagi pejalan kaki sekaligus menjadi pusat kuliner khas Sidoarjo.

"Jalan Gajah Mada akan kita perbaiki dan PKL serta unit usaha nanti banyak di sana, terutama yang menjual kuliner khas Sidoarjo," katanya.

Subandi bahkan memiliki visi menjadikan kawasan tersebut sebagai ikon wisata baru di Kota Delta yang memi-

liki daya tarik seperti kawasan Malioboro di Yogyakarta.

"Saya ingin seperti di Jogja, ada Malioboronya Sidoarjo. Saat ini kita belum bisa memperbaiki karena status jalannya masih kewenangan pemerintah pusat," ungkapnya.

Penataan kawasan nantinya tidak hanya fokus pada perbaikan infrastruktur jalan, tetapi juga pengembangan kawasan ekonomi. Jalan Gajah Mada hingga ke arah selatan direncanakan menjadi pusat kuliner yang melibatkan pelaku UMKM dan PKL agar dapat berjualan secara lebih tertata.

Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo me-

ngusulkan pertukaran status dua ruas jalan strategis. Jalan Gajah Mada yang saat ini berstatus jalan nasional diusulkan menjadi jalan kabupaten. Sebaliknya, Jalan Raya Lingkar Timur yang saat ini berstatus jalan kabupaten diusulkan menjadi jalan nasional.

Usulan tersebut telah diajukan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan saat ini masih menunggu keputusan dari pemerintah pusat. Pemkab Sidoarjo juga telah melakukan koordinasi dan audiensi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mengawal proses tersebut. (dik/vga)



Saat penutupan TMMD 2026 di halaman Pemkab Sumenep

PWI Bagikan 650 Paket Takjil Puasa untuk Pengguna Jalan

Sidoarjo, Bhirawa

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo kembali melakukan kegiatan sosial di bulan Ramadan tahun 2026 ini. Dengan kompak, Selasa sore (10/3) kemarin, para anggota PWI Sidoarjo menebarkan kebaikan dengan membagikan takjil buk puasa di depan Sekretariat PWI Sidoarjo jalan A.Yani 18 A Sidoarjo.

Ketua PWI Sidoarjo, Mustain, mengatakan kegiatan sosial tersebut merupakan agenda rutin tahunan, untuk membantu masyarakat yang sedang puasa ramadan , namun masih berada di perjalanan. "Ada sekitar 650 paket takjil, yang kami himpun dari anggota PWI dan mitra PWI," kata Mustain. "Ini bentuk syukur kita dan mencari berkah di bulan puasa Ramadan," lanjutnya.

Masyarakat pengguna jalan di tengah kota Sidoarjo ini nampak sangat gembira ketika paket paket takjil buka puasa tersebut dibagikan secara bersama-sama.[kus.ca]

Dua Ton Beras SPHP di Kecamatan Gedangan Sidoarjo Ludes Terjual

Sidoarjo, Bhirawa

Bahan pokok yang dijual Disperindag Kabupaten Sidoarjo dalam pasar murah, Selasa (10/3) kemarin, di pendopo kecamatan Gedangan ludes terbeli oleh warga masyarakat. Seperti 2 ton beras SPHP atau stabilisasi Pasokan Harga Pangan, 40 dus minyak goreng, dan 200 pcs gula pasir.

Oleh Disperindag Sidoarjo komoditas ini dijual dengan selisih harga hingga Rp5.000 di bawah harga pasar untuk menekan lonjakan harga menjelang Lebaran 2026 sebentar lagi.

Misalnya beras SPHP 5kg dipatok seharga Rp58.000 dengan selisih Rp5.000 dari harga pasaran. Sementara itu, minyak goreng isi 2 liter dijual hemat hingga Rp4.000 menjadi Rp31.000 dan gula pasir yang dijual di pasar umum seharga Rp18.500, dijual lebih hemat seharga Rp17.000 per kg.

Supplier dari Puspa Agro, Farid, mencatat adanya peningkatan kebutuhan bahan pokok setiap tahunnya. Peningkatan permintaan sampai 85%, terutama untuk bahan pokok. Hingga sore hari, tercatat volume penjualan telah mencapai 150 pack beras kemasan 5 kg, 15 karton minyak goreng, serta 25 kg gula pasir. [kus.mg5.ca]



ayun/mg5

Warga Kecamatan Gedangan berburu bahan pokok di Pasar Murah dan Bazar UKM.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



(Dok/duta)

Pemkab Sidoarjo mendukung rencana penguatan sinergi antara pemerintah daerah dengan Bank Mandiri.

Perkuat Digital Dukung UMKM

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendukung rencana penguatan sinergi antara pemerintah daerah dengan Bank Mandiri Sidoarjo melalui layanan perbankan digital untuk mendukung kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pembangunan daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi, dalam keterangan diterima di Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa, menyatakan bahwa pihaknya menyambut baik rencana tersebut dan menilai penguatan layanan digital perbankan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sidoarjo.

“Hal ini dapat memberikan prioritas kemudahan pelayanan bagi pelaku UMKM di Sidoarjo yang dapat mengakses produk Bank Mandiri dengan bunga rendah agar bisa menjadi solusi tambahan modal bagi UMKM,” kata Subandi.

Menurutnya, kehadiran pilihan layanan perbankan yang beragam tersebut dinilai dapat mendorong pertumbuhan UMKM setempat, sebagai salah satu pilar penting perekonomian di Kabupaten Sidoarjo.

Ia turut mengajak pihak bank plat merah tersebut untuk terus melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan melalui program-program yang menyentuh masyarakat yang membutuhkan.

Ia berharap dukungan berupa TJSL tersebut dapat diarahkan pada penataan ruang terbuka hijau guna memperindah wajah Sidoarjo.

“Saya harap Bank Mandiri Sidoarjo bisa bersinergi untuk memperindah kota melalui pembangunan taman di sisi-sisi jalan kabupaten,” katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Pimpinan Cabang Bank Mandiri Sidoarjo Tito menyebut layanan perbankan digital tersebut mencakup aplikasi Livin' by Mandiri yang diperuntukkan bagi segmen ritel maupun individu, serta Kopra by Mandiri yang dirancang untuk kebutuhan korporasi.

Menurut Tito, pengembangan ekosistem digital tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan akses layanan keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha di daerah terkait. • Imm



Perbaikan Selesai, Pintu Keluar Terminal Purabaya Dibuka Lagi

Polisi Tetap Awasi Bus Ngetem

SIDOARJO – Perbaikan akses bus antarkota di Terminal Purabaya rampung. Jalur angkutan umum itu dioperasikan lagi kemarin (11/3). Meski sudah normal, namun polisi tetap stanby di depan terminal untuk mencegah bus ngetem.

Humas Terminal Purabaya Sarah Abigail mengatakan, pengerjaan betonisasi di jalur tersebut selesai pada Selasa (10/3) malam. Dengan rampungnya perbaikan itu,

bus antarkota kini dapat kembali menggunakan pintu keluar sisi utara terminal. "Sekarang sudah bisa dilewati bus," ujarnya. Setelah jalur utara dibuka, pintu keluar sisi selatan kini difungsikan khusus untuk bus dalam kota. Pengaturan ini dilakukan untuk menata arus kendaraan di area terminal menjelang arus mudik Lebaran.

Antisipasi Lonjakan Penumpang

Sarah menegaskan jika pengelola terminal tetap mengantisipasi kemacetan. Se-

hingga, penumpang tetap diimbau naik bus dari dalam area terminal. "Kami tetap mengimbau penumpang naik dari dalam terminal agar tidak mengganggu arus keluar bus," tuturnya.

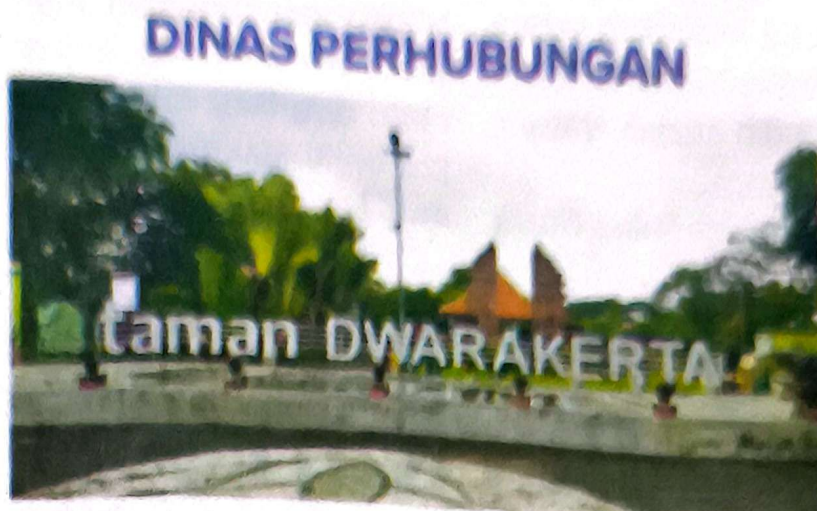
Antisipasi terhadap kenaikan penumpang juga dilakukan pengelola terminal. Ada sejumlah langkah yang disiapkan untuk mengantisipasi lonjakan. Koordinasi telah dilakukan dengan sejumlah perusahaan otobus (PO) untuk mengantisipasi peningkatan jumlah pemudik mulai H-3 Lebaran. (eza/hen)



KEMBALI BEROPERASI: Bus antarkota bisa melewati pintu utara lagi setelah betonisasi rampung, Selasa (10/3) malam.

ANDGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos



RUANG ISTIRAHAT: Taman Dwarakerta bakal ditata untuk pelayanan saat mudik. M SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

Taman Akapsi dan Dwarakerta Jadi Rest Area Selama Mudik

SIDOARJO- Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo menyiapkan dua rest area untuk masyarakat yang mudik ke jalur selatan Jatim. Taman Akapsi dan Taman Dwarakerta, Porong bakal disulap jadi rest area untuk pemudik yang melewati jalur non-tol.

Taman Akapsi disiapkan bagi pemudik dari Surabaya menuju Malang, Pasuruan, hingga wilayah tapal kuda. Jalur tersebut biasanya mengalami peningkatan volume kendaraan saat musim mudik lebaran. Sedangkan Taman Dwarakerta untuk pemudik dari arah selatan menuju Surabaya.

Sekretaris Dishub Sidoarjo Dwitjahjo Mardisunu mengatakan, rest area tersebut dapat dimanfaatkan bagi para pemudik roda dua maupun empat untuk beristirahat sejenak. Tujuannya untuk mengurangi risiko kelelahan saat perjalanan jauh. "Pemudik bisa berhenti sejenak untuk beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan," katanya.

Dishub berharap keberadaan rest area dapat membantu mengurangi kepadatan kendaraan saat arus mudik. Terutama di jalur tol. "Ini upaya untuk mengantisipasi kecelakaan akibat kelelahan," ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

BKD Bakal Sanksi ASN yang Mudik Pakai Mobil Dinas

SIDOARJO - Badan Kepegawaian Daerah (BKD) tak ingin kecolongan lagi. Instansi itu mulai menyosialisasikan larangan ASN pulang kampung dengan mobil dinas. BKD bakal memberi sanksi untuk pegawai yang melanggar aturan.

Kabid Motivasi dan Disiplin BKD Sidoarjo M Faiz Fanani mengatakan bahwa penggunaan mobil dinas untuk kepentingan pribadi termasuk penyalahgunaan aset negara. Apalagi jika kendaraan tersebut dipakai bepergian ke luar kota saat libur Lebaran. "Sudah ada imbauan. Kami, meminta seluruh ASN mematuhi-nya," ujar Faiz.

Menurutnya; pelanggaran tersebut dapat dikenai sanksi disiplin sesuai tingkat kesalahan. Mulai dari hukuman disiplin ringan hingga sedang. Karena itu, ia meminta agar para ASN tidak nekat menggunakan mobil dinas untuk mudik.

Faiz menjelaskan, pihaknya saat ini masih berkoordinasi dengan Inspektorat terkait penegasan aturan tersebut. Koordinasi dilakukan agar kebijakan yang dikeluarkan tidak tumpang



Sudah ada imbauan.

Kami meminta seluruh ASN mematuhi-nya."

M Faiz Fanani

*Kabid Motivasi dan Disiplin
BKD Sidoarjo*

tindih. Surat edaran resmi terkait larangan penggunaan mobil dinas saat mudik tengah disiapkan.

Selama libur Lebaran, mobil dinas dapat diparkir di kantor masing-masing OPD. Namun jika fasilitas parkir tidak mencukupi, kendaraan bisa disimpan di rumah pemegang kendaraan.

Meski mendapatkan pelanggaran untuk dapat menyimpan di rumah, kendaraan tersebut tetap tidak boleh digunakan untuk bepergian. Larangan itu berlaku untuk seluruh ASN di lingkungan Pemkab Sidoarjo. "Jika warga melihat bisa melaporkan," imbuhnya. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kebut Perbaiki 25 Ruas Jalan Berlubang

SIDOARJO, SURYA - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berusaha terus memacu perbaikan jalan rusak. Kali ini yang menjadi pekerjaan serius adalah perbaikan jalan di 25 ruas strategis di sejumlah wilayah di Kabupaten Sidoarjo.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) bersama para camat diminta untuk bersinergi di lapangan melalui Program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

"Kami memang meminta PUBMSDA bersama camat memaksimalkan sisa waktu sebelum Lebaran untuk menuntaskan perbaikan 25 ruas jalan. Jangan sampai ada jalan berlubang yang dibiarkan terlalu lama karena membahayakan pengguna jalan," ujar bupati Sidoarjo Subandi, Rabu (11/3).

Selain penanganan darurat atau tambal sulam jalan rusak, Pemkab Sidoarjo juga sedang menyusun rencana induk (master plan) perbaikan jalan yang diproyeksikan mulai berjalan penuh pada 2027. Dalam pemetaan ini, Pemkab memanfaatkan teknologi drone untuk menganalisis struktur jalan dan beban kendaraan secara presisi.

Subandi menegaskan, ke depan penanganan jalan tidak lagi bersifat temporer. "Jika master plan sudah berjalan, tidak ada lagi sekadar tambal sulam. Jalan yang diperbaiki harus memiliki durabilitas tinggi agar tidak cepat rusak kembali," imbuhnya.

Kepala Dinas PUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, Moh. Mahmud, menambahkan bahwa pada tahun anggaran 2026 ini, pihaknya telah mengusulkan program betonisasi dengan alokasi APBD Rp 90 miliar.

Langkah betonisasi dipilih untuk ruas-ruas jalan dengan beban kendaraan berat dan tingkat kerusakan tinggi. Beberapa ruas yang masuk dalam daftar prioritas antara lain jalan Krian (RPH) – Kemangsren, ruas Gedangan – Betro, Blurukidul (Lingkar Timur) – Sidoklumpuk, Ngaban – Kedungbanteng (depan SMPN 2 Tanggulangin).

Mahmud menjelaskan, proyek betonisasi ini akan diintegrasikan dengan pembenahan drainase menggunakan saluran U-Ditch. Hal ini bertujuan mencegah genangan air di badan jalan yang selama ini menjadi pemicu utama kerusakan aspal. (ufi)

INFO DAN PERS
SURYA
Sidoharjo News Today

Rawan Roboh, Komisi C Soroti Puluhan Tiang PJU Lampu Hias Keropos

Admin — 11/03/2026

Share

Read Time: 1 Minute, 49 Second

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-
Banyaknya tiang PJU lampu hias keropos di jalan Pahlawan yang membahayakan penggunaan jalan, menjadi perhatian serius komisi C DPRD Sidoarjo.



H. Choirul Hidayat Ketua komisi C DPRD Sidoarjo bersama M. Abud Asyrofi, S.Pd.I. anggota komisi C dari Fraksi PKB, terjun langsung ke lokasi, untuk melihat dari dekat kondisi tiang PJU lampu hias ini, Rabu (11/3/2026).

Dan hasilnya, banyak ditemukan bagian bawah tiang PJU baik pilar utama maupun kotak saklar on off penerangan sudah rusak parah.

"Ini kondisinya sudah tidak layak lagi, karena banyak badan tiang yang sudah keropos. Mestinya memang sudah harus diganti karena faktor keselamatan pengguna jalan lebih penting," tutur M. Abud Asyrofi, S.Pd.I., saat sidang.

Menurut Abud, dari informasi yang didapat, tiang PJU lampu hias yang berjajar di jalan Pahlawan dan jalan Pucang ini memang belum pernah diperbaiki selama ini.

Bahkan sudah ada satu tiang PJU yang roboh di depan Ramayana Mall.

Mestinya menurut Abud, jika perawatannya berkala, tiang PJU ini kondisinya tidak akan keropos.

"Kalau niatnya mempercantik wajah jalan, selayaknya dibutuhkan perawatan yang memadai untuk PJU ini. Karena sekali lagi, jika roboh, tentu pengguna jalan yang sangat dirugikan," terang Abud lagi.

Kepala Bidang Penerangan Jalan Umum Dishub Sidoarjo, Drian Isa Yostofa SE, MM yang turut mendampingi sidang ini menerangkan, seluruh tiang PJU lampu hias di kawasan Jl Pahlawan dan Pucang, sebelumnya merupakan milik DLHK.

Selanjutnya Dishub yang mendapatkan tanggung jawab pengelolaannya saat ini, akan melakukan upaya semaksimal mungkin agar seluruh PJU yang keropos tidak roboh.

"Memang kondisi PJU lampu hias ini banyak yang keropos, dan kita sudah beberapa kali mengajukan anggaran untuk penggantian tapi belum disetujui. Secepatnya Kita akan hitung berapa jumlah PJU keropos, karena kita khawatir jika roboh menimpa pengguna jalan, maka siapa yang bertanggung jawab karena tidak ada asuransi untuk ini," ujar Bang Yosi sapaan akrabnya.

Untuk satu titik penggantian tiang PJU lampu hias ini, Yosi menyebut dikisaran angka Rp 17 juta tanpa mengganti lampunya.

Namun karena belum ada anggaran, maka pihaknya melakukan langkah awal dengan mengelaspada besi tiang PJU yang terlihat rawan roboh.

Sementara itu dari informasi yang ada, komisi C akan memback up anggaran penggantian tiang PJU ini, pada perubahan anggaran di tahun 2026 ini. (Abidin)